

Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi kelas 5 di SDN Saga V Balaraja Kabupaten Tangerang

Elfrida Devianti*, Dilla Fadhillah, Sumiyani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

*Corresponding Author e-mail: elfridadevianti@gmail.com

Abstract

Narrative writing skills possessed by students are different, the level of students' narrative writing skills can be influenced by the low and high interest in reading in daily activities. This study aims to describe the relationship between reading interest and narrative writing skills for 5th graders at SDN Saga V. This study uses a quantitative method with survey type. The subject of this research is the 5th grade teacher. This study uses the correlation method with a sample of 22 grade 5 students in class B. This research was carried out at SDN Saga V Tangerang Regency from February to April 2022. The data collection techniques used were questionnaires, tests and Interview. Data were analyzed using correlation test with a level of 0.05. The results showed that there was an interest in reading with narrative writing skills of 5th grade SDN Saga V Tangerang Regency (sig. $-0.187 < 0.4227$). The students' reading interest is in good category, which is 54.5%, students' narrative writing skills are in good category, which is 68.2% and there is a positive and significant relationship between reading interest and narrative writing skills of 5th grade students at SDN Saga V Tangerang Regency.

Abstrak

Keterampilan menulis narasi yang dimiliki siswa berbeda-beda, tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat di pengaruhi dari rendah tingginya minat membaca dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas 5 di SDN Saga V. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis survey. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas 5. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan sample 22 siswa kelas 5 di kelas B. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Saga V Kabupaten Tangerang pada bulan Februari sampai April 2022. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah angket, tes dan wawancara. Data dianalisis menggunakan uji korelasi dengan taraf 0,05. Hasil penelitian menunjukkan terdapat minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas 5 SDN Saga V Kabupaten Tangerang (nilai sig. $-0,187 < 0,4227$). Minat membaca siswa berkategori baik, yaitu sebesar 54,5%, keterampilan menulis narasi siswa berkategori baik, yaitu sebesar 68,2% dan ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas 5 di SDN Saga V Kabupaten Tangerang.

Article History

Received: 26-07-22

Reviewed: 16-01-22

Published: 20-01-22

Key Words

Reading Interest,
Narrative Writing Skills

Sejarah Artikel

Diterima: 26-07-22


Direview: 16-01-22

Dipublikasi: 20-01-22

Kata Kunci

Minat Membaca,
Keterampilan Menulis
Karangan Narasi

How to Cite: Devianti, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2023). Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas 5 Di SDN Saga V Kabupaten Tangerang. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.5675>

 <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.5675>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mencerdaskan bangsa. Sekolah dasar merupakan bentuk pendidikan formal yang menjadi program wajib belajar di negara Indonesia. Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya pengetahuan, namun juga diajarkan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Adapun keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan berbahasa (*atau language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu, keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skill*, keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jelas pula apa yang disampaikan orang lain. Hal ini dikarenakan penguasaan keterampilan berbahasa sangat penting bagi siswa. Keterampilan membaca dan menulis itu hal yang perlu diperhatikan dan siswa mampu menguasai dalam menempuh pendidikan.

Menurut Widodo (2019) minat merupakan gambaran sifat atau sikap ingin memiliki kecenderungan tertentu. Jadi minat juga dapat artikan sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap buku bacaan dan bentuk-bentuk perilaku yang melakukan kegiatan dalam membaca sebagai tingkat kesenangan siswa yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca dapat menyenangkan dan memberikan nilai. Berdasarkan kesimpulan minat keinginan atau hasrat peserta didik dalam hal membaca baik disadari ataupun tidak. Minat harus diciptakan atau dibina agar tumbuh dan terarah sehingga menjadi kebiasaan. Karena dengan adanya minat akan membangkitkan motivasi seseorang dalam melakukan suatu hal. Dengan adanya minat seseorang dapat mencapai suatu keberhasilan.

Sementara itu, menurut Fadhillah, dkk (2021) Membaca merupakan suatu proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan, di dalamnya meliputi proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording, decoding, dan meaning*. Jadi dapat disimpulkan membaca suatu proses interaksi yang melibatkan banyak hal. Memahami lambang bahasa melalui strategi untuk memahami bahasa dari yang tertulis. Dengan banyak membaca juga akan lebih tau banyak hal. Semakin pintar, maka semakin banyak lagi yang ingin di baca. Karena akan terbiasa dengan sendirinya jika kita gemar dalam membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang akan membantu siswa dalam memahami makna dari tulisan. Tujuan utama membaca adalah memperoleh dan mendapatkan informasi serta memahami isi maupun makna dari bacaan tersebut. Kegiatan membaca akan meningkatkan ide dan gagasan yang kreatif serta inovatif yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan menjadi karya tulis sebagai wujud prestasi. Menurut Yunita (2020) minat membaca merupakan sebuah kecenderungan kepemilikan keinginan atau minat yang kuat juga diikuti dalam upaya yang sering pada diri seseorang. Oleh karena itu dorongan untuk memahami kata demi isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan tersebut. siswa yang melaksanakan kegiatan pastinya memiliki tujuan yang diraih. Maka dari itu membaca juga dapat diartikan sebagai bentuk perilaku yang terarah guna untuk melakukan kegiatan dalam membaca sebagai tingkat kesenangan. Semakin tinggi dalam minat membaca dalam seseorang, semakin kuat juga dalam keinginan membacanya. Menurut Romadhon (2019), keterampilan menulis merupakan bagian dari produk intelegensi bahasa selain membaca,

menyimak, dan berbicara. Dapat disimpulkan menulis juga sebuah proses memvisualisasikan rangkaian ide yang tersusun menjadi bentuk tertulis. Menulis juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang merangkai huruf menjadi kata atau kalimat, sehingga orang lain dapat memahaminya. Maka terdapat dua kegiatan utama yang harus dilakukan oleh setiap penulis untuk menghasilkan tulisan. Oleh karena itu, keterampilan menulis juga harus di kembangkan, bisa dilakukan setiap kegiatan untuk melatih suatu keterampilan.

Menurut Dalman (2020) karangan adalah suatu proses atau kegiatan menentukan gagasan pokok dan gagasan pengembang dalam sebuah karangan. Jadi Tiap karangan ini disusun dengan berdasarkan tema tertentu yang sebelumnya suda ditentukan oleh pengarang. Narasi juga bisa berupa fiksi bisa pula juga berupa fakta. Maka dari itu karangan suatu gagasan atau ide melalui bahasa tulis agar mudah dipahami oleh pembaca. Oleh sebab itu, sebuah karangan yaitu inti dari suatu karangan itu sendiri. Menurut Fadhillah dkk (2019) karangan narasi adalah sebuah tulisan yang berisi cerita. Jadi di setiap karangan narasi menyampaikan atau menceritakan suatu kejadian atau peristiwa. Di dalam narasi setiap kejadian dibingkai dalam urutan waktu yang saling berkaitan satu sama lain. Terkadang banyak pembaca yang terkadang tidak menyadari ketika membaca sebuah cerpen atau novel itu juga termasuk karangan narasi. Maka dari itu karangan narasi dapat dijabarkan dengan jelas bagaimana kegiatan yang dilakukan tokohnya.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai April 2022 kelas 5 SDN Saga V Balaraja Kabupaten Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Menurut Mawardi (2019) pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (*logical positivism*). Sedangkan pendekatan metode yaitu metode survei. Pada penelitian kuantitatif dipergunakan untuk mengetahui minat membaca siswa dan bagaimana hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Dalam pengambilan data menggunakan angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Metode survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang di ambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Dalam penelitian survei, penelitian menanyakan ke pendapat, karakteristik suatu obyek atau perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Penilaian survei mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa hipotesis tentang perilaku, pengalaman dan karakteristik suatu obyek. Di dalam penelitian ini terdiri dua variabel, yaitu minat membaca dan keterampilan menulis karangan narasi. Hubungan antara kedua variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Variabel X dan Y

Keterangan:

X : minat membaca

Y : keterampilan menulis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini memaparkan mengenai data minat membaca sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis karangan narasi sebagai variabel terikat (Y) yang ditampilkan. Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa besar minat membaca dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas 5 di SDN Saga V Kabupaten Tangerang. Berikut analisis deskriptif dari kedua variabel.

a. Minat Membaca

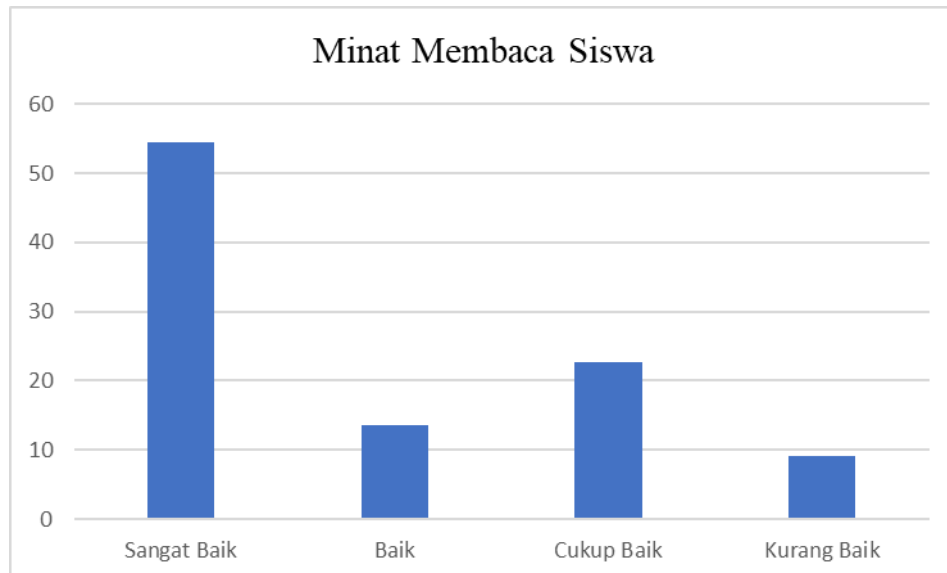
Data tentang minat membaca diperoleh dari angket yang bersifat tertutup. Angket disebar ke seluruh subjek penelitian yang berjumlah 22 siswa. Ada 20 butir pernyataan yang harus dipilih siswa. Rentang skor untuk tiap butir angket 1 sampai 4, sehingga variabel minat membaca memiliki rentang jumlah skor angket untuk masing-masing siswa antara 20 sampai 22. Data tentang minat membaca diperoleh dari angket yang bersifat tertutup. Angket disebar ke seluruh subjek penelitian yang berjumlah 22 siswa. Ada 20 butir pernyataan yang harus dipilih siswa. Rentang skor untuk tiap butir angket adalah 1 sampai 4, sehingga variabel minat membaca memiliki rentang jumlah skor angket untuk masing-masing siswa antara 20 sampai 22. Berdasarkan data minat membaca yang telah diolah menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*, diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebesar 79,1, skor maksimal sebesar 80, skor minimal sebesar 61,25, dan standar deviasi sebesar 7,2. Dari rerata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi tentang variabel minat membaca sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Minat Baca

No	Kategori Membaca	Minat Rentang Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$86,3 \leq X \leq 80$	12	54,5
2	Baik	$79,1 \leq X \leq 86,3$	3	13,6
3	Cukup Baik	$71,9 \leq X \leq 79,1$	5	22,7
4	Kurang Baik	$61,25 \leq X \leq 71,9$	2	9,1
Jumlah			22	100

b. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada Kategori Kurang Baik Frekuesinya 2 Responden dengan Persentase 9,1%, Kategori Cukup Baik Frekuensinya 5 Responden dengan Persentase 22,7%, Kategori Baik Frekuensinya 3 Responden dengan Persentase 13,6%, dan Berkategori Sangat Baik Frekuensinya 12 Responden dengan Persentase 54,5%.

Distribusi frekuensi data minat membaca siswa pada tabel tersebut dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Minat Membaca Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Saga V Kabupaten Tangerang memiliki minat membaca yang baik. Hal ini dilihat dari perolehan frekuensi terbanyak yang ada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 54,5 %.

c. Keterampilan Menulis Karangan Narasi

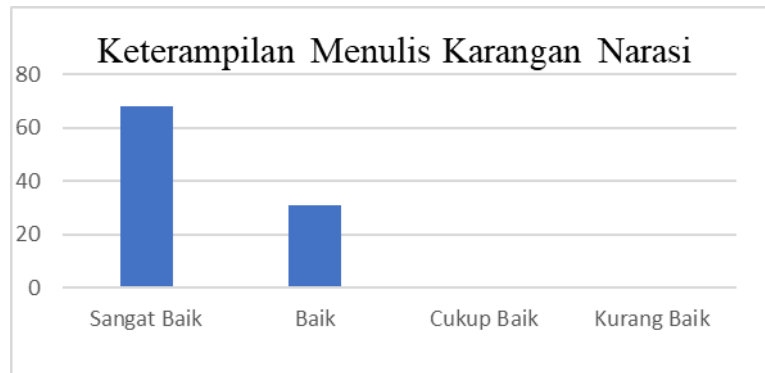
Data tentang keterampilan menulis karangan narasi diperoleh dari latihan lembar kerja keterampilan menulis yang diberikan ke seluruh subjek penelitian yang berjumlah 22 siswa. Ada 2 butir tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dalam setiap nomornya. Terdapat rentang skor penilaian untuk tiap butir pertanyaan, untuk menilai keterampilan menulis karangan narasi tersebut. Sama seperti Minat Membaca, nilai-nilai pada kemampuan menulis ini akan dikelompokkan berdasarkan empat kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Berdasarkan skor penilaian tersebut diperoleh skor maksimal sebesar 80, skor minimal sebesar 75, *mean* (rata-rata) sebesar 88,6, dan standar deviasi sebesar 12,4. Dari rerata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai keterampilan menulis narasi sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kemampuan Menulis

No	Kategori Keterampilan Menulis	Rentang Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$101 \leq X \leq 80$	15	68,2
2	Baik	$88,6 \leq X \leq 101$	7	31,8
3	Cukup Baik	$76,2 \leq X \leq 88,6$	0	0
4	Kurang Baik	$75 \leq X \leq 76,2$	0	0
Jumlah			22	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada Kategori Kurang Baik Frekuesinya 0 Responden dengan Persentase 0%, Kategori Cukup Baik Frekuensinya 0 Responden dengan Persentase 0%, Kategori Baik Frekuensinya 7 Responden dengan Persentase 31,8%, dan Berkategori Sangat Baik Frekuensinya 15 Responden

dengan Persentase 68,2%. Distribusi frekuensi data keterampilan menulis karangan narasi siswa pada tabel tersebut dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Keterampilan Manulis Karangan Narasi

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V SDN V Saga Kabupaten Tangerang memiliki keterampilan menulis yang baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel frekuensi atau diagram batang dimana frekuensi perolehan tertinggi dimiliki oleh kategori baik, yaitu sebesar 68,2%.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji one-sample Kolmogorov-Smirnov test dengan bantuan program *SPSS 25.0 for Windows* menggunakan taraf signifikansi 5%. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0.05$. Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas [Kolmogorov-Smirnov]

	Kolmogorov-Smirnov Test		
	Statistic	df	Sig
Minat Membaca	.146	22	.200
Kemampuan Menulis	.146	22	.200

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig pada kedua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Bersifat linier atau tidak. Uji linieritas hubungan kedua variabel tersebut dilakukan dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows* dengan menggunakan *deviation from linearity* dari Uji F linier. Hubungan antara dua variabel atau lebih dikatakan linier jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Berikut hasil uji linieritas dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*:

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas ANOVA

Between Groups	Combined	F	Sig
Keterampilan	Linear term Weighted	2.879	0.69

Menulis		
Karangan Narasi		
Minat Membaca	1.593	0.243
	Deviation	2.986
		0.64

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F hitung, yaitu sebesar 2,986. Sedangkan nilai Ftabel dengan N = 22 pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,98. Jika hasil uji F dikonsultasikan dengan harga Ftabel, maka dapat diketahui bahwa Fhitung lebih kecil dari pada Ftabel. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan minat membaca dan kemampuan menulis bersifat linier.

Menurut Sugiyono (2017) Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur (h.384). Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen atau suatu alat ukur dapat menunjukkan ketepatan dan kesesuaian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen itu valid ataukah tidak valid. Pengujian validitas yaitu hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sujarweni (2016)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Membaca

Minat Membaca (X ₁)	R _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1-1	0,297	0,3	Valid
X1-2	0,241	0,3	Valid
X1-3	0,168	0,3	Valid
X1-4	0,233	0,3	Valid
X1-5	0,497	0,3	Valid
X1-6	0,356	0,3	Valid
X1-7	0,593	0,3	Valid
X1-8	0,297	0,3	Valid
X1-9	0,360	0,3	Valid
X1-10	0,62	0,3	Valid
X1-11	0,244	0,3	Valid
X1-12	0,296	0,3	Valid
X1-13	0,002	0,3	Valid
X1-14	0,134	0,3	Valid
X1-15	0,205	0,3	Valid
X1-16	0,537	0,3	Valid
X1-17	0,43	0,3	Valid
X1-18	0,129	0,3	Valid
X1-19	0,375	0,3	Valid
X1-20	0,227	0,3	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Minat Membaca (X₁) dapat diukur dengan indikator-indikatornya. Hal tersebut dapat dilihat daripada nilai r_{hitung} > r_{tabel} untuk tiap-tiap indikatornya, yang berarti secara statistik hal tersebut signifikan dalam mengukur variabel

Minat Membaca (X1). Berdasarkan dari perhitungan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator variabel Minat Membaca (X1) adalah valid atau alat ukur terpenuhi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, minat membaca keterampilan menulis narasi siswa berkategori baik dan positif antara minat membaca dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas 5 di SDN Saga V. Dengan demikian, dapat dikatakan semakin baik minat membaca siswa, akan semakin baik pula keterampilannya dalam menulis karangan narasi, dan sebaliknya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, untuk guru dapat lebih memperhatikan dalam suatu aktivitas dalam membaca siswa, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis karangan narasi. Perhatian guru bisa diwujudkan dengan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang gemar membaca. Hal ini dilakukan agar siswa lebih termotivasi untuk membaca.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih saya ucapkan untuk pihak kampus Universitas Muhammadiyah Tangerang, juga untuk pihak sekolah yang menjadi tempat penelitian saya serta tidak lupa juga kepada keluarga, teman, sahabat, yang telah membantu dalam penulisan karya ini.

Daftar Pustaka

- Fadhillah, D., & Novianti, E. (2021). Metode Inkuiri sebagai alternatif Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif pada Ranah Kognitif C1, C2 dan C3. *Basicedu*, 5(3), 1111–1119.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*,
- Samsudin, C. M. (2020). *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12.
- Romadhon, S. (2019). *Manajerial Keterampilan Menulis*. Duta Media.
- Herry Widodo. (2019). *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Mutiara Aksara.
- Mawardi. (2019). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Samudra Biru.
- Novritza. (2019). Hubungan antar Minat dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 105.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yunita, d. (2020). Pengaruh Minat Membaca terhadap Keterampilan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 151-152.
- Fadhillah & Latifah, N. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Herliyanto. (2019). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi Kwl Pemahaman Dan Minat Membaca*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Novritza. (2018). 2018. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 104-123.



- Ayu. (2018). Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan menulis Cerita Pendek. *Jurnal For Lesson and Learning Studies*, 44.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nur Latifah & Dilla Fadhillah (2018). *Keterampilan Berbahasa*. Tangerang: Elmarkazi.